Pengendalian Hama Pemakan Daun Ulat Buah pada Tanaman Kacang Tanah





Hama ulat buah Helicoverpa (Heliothis) armigera Huebner (Sumber : www.insecimage.org)

Ulat buah Helicoverpa (Heliothis) Helicoverpa (Heliothis) armigera Huebner Lepidoptera: Noctuidae

Bioekologi.

Telur diletakkan secara terpencar satu per satu pada daun, pucuk atau bunga pada malam hari. Telur biasanya diletakkan pada tanaman berumur 2 minggu setelah tanam. Telur berwarna kuning muda. Setelah 2–5 hari, telur menetas menjadi ulat. Ulat yang baru keluar kemudian makan kulit telur. Ulat muda makan jaringan daun, sedangkan ulat instar yang lebih tua makan bunga, polong muda dan biji. Warna ulat tua bervariasi, hijau kekuning-kuningan, hijau, coklat atau agak hitam kecoklatan (Gambar 9). Tubuh ulat sedikit berbulu. Panjang tubuh ulat pada pertumbuhan penuh sekitar 3 cm dengan lebar kepala 3 mm. Kepompong terbentuk di dalam tanah. Setelah 12 hari, ngengat akan keluar. Warna tubuh ngengat kuning kecoklatan. Ciri khusus cara makan ulat Helicoverpa adalah kepala dan sebagian tubuhnya masuk ke dalam polong. Selain makan polong, ulat juga menyerang daun dan bunga. Serangga hama ini mempunyai banyak tanaman inang: kacang hijau, kacang buncis, kacang tanah, gude, kentang, tomat, kapas, jagung, kentang, kubis, bawang merah, apel, jarak, tembakau, sorgum, jeruk dan bunga matahari.

Pengendalian

- Tanam serempak.
- Semprot insektisida bila telah mencapai ambang kendali (kerusakan daun 12,5%).

Sumber: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian